

Pengaruh Kualitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMK N 7 Bandar Lampung

Yuli Wardani Yanti ¹, Sahrudin ², Ratika Novianti ³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Wardaniyuli202@gmail.com ¹

Keywords:

Learning Quality, Learning Achievement, Islamic Religious Education, Learning Effectiveness

Kata kunci:

Kualitas Pembelajaran, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Efektivitas Pembelajaran

Abstract

This study aims to analyze the influence of learning quality on students' academic achievement in Islamic Religious Education at SMK Negeri 7 Bandar Lampung. The research background is the gap between expected learning outcomes and students' varied academic results. Learning quality, including teaching strategies, teacher competence, media use, assessment, and learning environment, is considered an essential factor in improving student motivation and academic performance. This research employed a qualitative approach using a case study design to obtain a comprehensive understanding of the learning process in Islamic Religious Education at the institution. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews with Islamic Education teachers, students, and academic administrators, as well as documentation related to learning implementation and student assessment results. The data analysis was conducted using reduction, display, and conclusion drawing procedures to ensure systematic interpretation aligned with the research focus. Triangulation of sources and methods was utilized to enhance the validity of the findings and ensure the credibility and accuracy of the conclusions. The findings of this study indicate that learning quality has a significant influence on the academic achievement of Islamic Education students. Teachers who successfully applied innovative learning strategies such as project-based learning, interactive discussions, guided lectures, and digital learning media demonstrated a positive impact on students' motivation and interest in learning. The alignment between instructional goals, content delivery, learning strategies, and evaluation methods also supports improvements in student outcomes. Other factors, including effective teacher-student communication, constructive feedback, and reinforcement of learning discipline, further contribute to academic success. In conclusion, improving the quality of learning plays a strategic role in enhancing students' academic achievement in Islamic Religious Education at SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Latar belakang penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang masih beragam. Kualitas pembelajaran yang mencakup

strategi mengajar, kompetensi guru, penggunaan media, evaluasi, dan lingkungan belajar dianggap sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan motivasi serta pencapaian siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru PAI, siswa, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan pengumpulan dokumen terkait proses pembelajaran serta hasil evaluasi akademik siswa. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar temuan penelitian dapat diinterpretasikan secara sistematis dan relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini juga memanfaatkan triangulasi sumber dan metode untuk meningkatkan validitas data serta memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam. Guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, ceramah interaktif, serta pemanfaatan media digital, terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, keselarasan antara tujuan pembelajaran, materi, strategi pembelajaran, dan evaluasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan capaian akademik siswa. Faktor lain seperti komunikasi efektif antara guru dan siswa, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta pembinaan kedisiplinan dalam belajar juga menjadi penentu keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran merupakan faktor strategis dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI), memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan identitas keagamaan siswa selain aspek kognitif akademik. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran PAI bukan sekedar penyampaian materi menjadi aspek krusial dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan keagamaan dan akademik bisa tercapai secara optimal. Dalam banyak praktik, terdapat fenomena di mana meskipun kurikulum dan silabus telah dirancang dengan baik, capaian prestasi belajar siswa tidak menunjukkan konsistensi atau hasil

yang memuaskan. Hal ini memunculkan pertanyaan serius tentang bagaimana efektivitas implementasi proses pembelajaran di lapangan: apakah metode, kompetensi guru, manajemen kelas, media pembelajaran, hingga evaluasi sudah memenuhi standar kualitas. Dengan latar belakang tersebut, penelitian yang mengevaluasi secara menyeluruh kualitas pembelajaran PAI menjadi penting agar dapat mengidentifikasi aspek mana yang berkontribusi pada rendah/tingginya prestasi belajar siswa.

Penelitian empiris mendukung urgensi fokus pada kualitas pengajaran misalnya studi oleh Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa, yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara kualitas pengajaran guru PAI dengan prestasi belajar siswa di bidang studi agama tertentu, dengan nilai korelasi yang menunjukkan kekuatan hubungan cukup tinggi (Budiman 2010).

Dalam konteks sekolah menengah kejuruan (SMK), karakteristik siswa biasanya berbeda dibandingkan sekolah umum siswa SMK cenderung memiliki orientasi praktis, kesiapan kerja, dan kebutuhan belajar yang kontekstual. Untuk itu, pendekatan pembelajaran di PAI pada SMK perlu dirancang sedemikian rupa agar relevan, menarik, dan implementatif dalam kehidupan siswa. Sebuah penelitian terbaru Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa yang dilakukan di sekolah menengah menunjukkan bahwa kualitas pengajaran guru (meliputi metode, pendekatan, interaksi, manajemen kelas) memiliki dampak nyata terhadap hasil belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran agama (Saribun 2024).

Kompetensi guru baik pedagogik, profesional, maupun komunikatif juga menjadi elemen yang tidak bisa diabaikan dalam pembahasan kualitas pembelajaran (Warisno and Hidayah 2021). Seperti ditunjukkan dalam studi internasional *The Impact of Teaching Quality on Student Academic Performance*, guru yang memiliki kompetensi tinggi dalam penyampaian materi, penggunaan strategi pengajaran yang efektif, dan kemampuan menjalin interaksi positif dengan siswa memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik (Engida, Iyasu, and Fentie 2024).

Selain itu, penelitian di ranah PAI juga menyarankan pentingnya manajemen pembelajaran yang holistik mencakup perencanaan, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi secara berkesinambungan agar kualitas pembelajaran PAI dapat dipertahankan dan berkembang. Sebagai contoh, *Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Al-Amanah* menunjukkan bahwa supervisi pembelajaran, pelaksanaan, serta evaluasi yang terencana berkontribusi terhadap peningkatan mutu pengajaran dan hasil belajar siswa (Shafariah, Mahrudin, and Priyatno 2024).

Faktor lingkungan belajar termasuk iklim kelas, fasilitas, media pembelajaran, dan lingkungan sosial juga memainkan peran penting dalam mendukung atau menghambat proses belajar. Penelitian seperti *The Effect of Learning Environment on Student Motivation and Academic Performance* menunjukkan bahwa lingkungan

belajar yang kondusif meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, sementara lingkungan kurang mendukung dapat menurunkan keterlibatan dan hasil belajar (Havidz and Mujakiah 2023) (Warisno 2017).

Dengan mempertimbangkan semua aspek tersebut yaitu metode pembelajaran, kompetensi guru, manajemen & supervisi pembelajaran, dan lingkungan belajar penelitian dengan judul Pengaruh Kualitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMK N 7 Bandar Lampung menjadi relevan dan penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan bukti empiris untuk konteks SMK di Bandar Lampung, tetapi juga rekomendasi strategis bagi sekolah dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI dan, pada gilirannya, prestasi belajar siswa.

KERANGKA TEORITIK

Konsep kualitas pembelajaran, kualitas pembelajaran dipahami sebagai konstruk multidimensi yang mencakup perencanaan kurikulum, strategi dan model pembelajaran, kompetensi pendidik, keterpaduan media dan sumber belajar, serta mekanisme evaluasi yang berkelanjutan. Secara teoritis kualitas pembelajaran tidak sekadar aktivitas pengajaran-instruksional; melainkan juga meliputi keseluruhan proses yang menjamin tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, termasuk dimensi validitas dan relevansi pengalaman belajar yang ditawarkan kepada peserta didik. Pemahaman ini penting karena menempatkan kualitas sebagai variabel yang bersifat sistemik setiap komponen saling memengaruhi dan bila salah satu komponen lemah maka efektivitas keseluruhan proses pembelajaran akan menurun (CSAI 2018).

Hubungan Kualitas Pembelajaran dengan Prestasi Belajar. Teori dan bukti empiris menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas pembelajaran dan prestasi belajar; pembelajaran yang dirancang secara kontekstual, menggunakan metode aktif (mis. problem-based learning, project-based learning), serta memanfaatkan media pembelajaran yang tepat cenderung meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman mendalam peserta didik sehingga berimbas pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Model-model pembelajaran yang mempromosikan aktivitas kognitif tingkat tinggi dan pembelajaran berbasis pengalaman dilaporkan secara konsisten meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran religius sekalipun, karena mereka membantu peserta didik menghubungkan konsep normatif ke konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, teori pembelajaran konstruktivis dan bukti eksperimen/quasi-eksperimen menjadi landasan untuk mengaitkan kualitas proses pembelajaran dengan variasi prestasi akademik siswa (Wati 2025).

Peran Kompetensi Guru sebagai Mediator Kualitas Pembelajaran. Banyak kajian menempatkan kompetensi guru (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian) sebagai variabel kunci yang memediasi pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi siswa. Guru kompeten tidak hanya menguasai materi tetapi juga mampu merancang aktivitas belajar yang sesuai tingkat perkembangan siswa, mengelola kelas secara efektif, serta memberikan umpan balik diagnostik yang menunjang perbaikan belajar. Dalam konteks PAI, kompetensi guru juga melibatkan kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran secara relevan sehingga meningkatkan makna dan motivasi internal siswa. Oleh karena itu, kerangka teoritik menempatkan kompetensi guru sebagai jembatan antara desain kualitas pembelajaran dan hasil prestasi belajar yang terukur (Wahid et al. 2023).

Kualitas Instrumen Penilaian dan Dampaknya pada Interpretasi Prestasi. Teori evaluasi pembelajaran menegaskan bahwa penilaian yang valid, reliabel, dan autentik adalah prasyarat agar data prestasi dapat digunakan secara akurat untuk mengambil keputusan pembelajaran. Instrumen penilaian yang buruk (mis. butir soal tidak valid, reliabilitas rendah, atau tidak sensitif terhadap kompetensi afektif/psikomotorik) akan menghasilkan gambaran prestasi yang menyesatkan sehingga intervensi perbaikan menjadi kurang tepat sasaran. Pendekatan Assessment for Learning (AfL) dan fokus pada evidence-based assessment membantu mengubah penilaian menjadi alat pengembangan pembelajaran, bukan sekadar pengukuran akhir. Dalam kerangka penelitian ini, kualitas penilaian merupakan bagian dari kualitas pembelajaran yang ikut menentukan hubungan antara proses pembelajaran dan prestasi yang tercatat (CSAI 2018).

Pengaruh Lingkungan Belajar dan Faktor Kontekstual Sekolah (Khusus SMK). Lingkungan belajar meliputi kondisi fisik (fasilitas, sarana-media), iklim sosial psikologis kelas, serta budaya sekolah memfasilitasi atau menghambat terjadinya pembelajaran berkualitas. Pada tingkat SMK, tambahan faktor kontekstual seperti orientasi vokasional siswa, tekanan praktik kerja, dan kebutuhan keterampilan aplikatif mempengaruhi bagaimana strategi pembelajaran PAI harus disesuaikan. Penelitian-penelitian empiris di ranah pendidikan vokasional menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan sumber daya (mis. akses internet, materi kontekstual) meningkatkan motivasi serta prestasi siswa, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung menurunkan keterlibatan dan hasil belajar. Oleh karena itu, analisis kualitas pembelajaran PAI di SMK harus memasukkan variabel lingkungan belajar sebagai faktor moderating yang dapat memperkuat atau melemahkan efek kualitas pembelajaran terhadap prestasi (Havidz and Mujakiah 2023).

Model Konseptual dan Implikasi untuk Pendidikan Agama Islam. Menggabungkan teori-teori di atas, kerangka konseptual penelitian menempatkan Kualitas Pembelajaran (X) terdiri atas desain pembelajaran, kompetensi guru, kualitas

penilaian, dan lingkungan belajar sebagai variabel independen yang memengaruhi Prestasi Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di dalam model ini, kompetensi guru berperan sebagai mediator penting sementara lingkungan sekolah (termasuk sifat SMK yang vokasional) berfungsi sebagai moderator yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan $X \rightarrow Y$. Konsekuensinya, intervensi peningkatan prestasi PAI tidak boleh bersifat fragmentaris melainkan harus bersifat sistemik: peningkatan kompetensi guru, perbaikan desain pembelajaran kontekstual (mis. PBL/Project-Based), peningkatan kualitas instrumen penilaian, dan penguatan lingkungan belajar berbasis sumber daya dan budaya akademik. Kerangka ini menyediakan basis teoritik untuk merumuskan hipotesis penelitian, instrumen pengukuran, serta rekomendasi kebijakan sekolah (Mahfud, Razak, and Gahlan 2024).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus karena penelitian ini bertujuan memahami fenomena secara mendalam mengenai bagaimana kualitas pembelajaran memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan realitas sosial, perilaku siswa, praktik pembelajaran guru, serta dinamika lingkungan belajar secara holistik dan kontekstual. Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas X-XII, serta kepala program keahlian terkait. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan peran, pengalaman, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (site-based research) karena terdapat fenomena gap antara target kurikulum dan capaian hasil belajar siswa yang menunjukkan variasi signifikan (Abdussamad and Sik 2021).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pedoman semi-terstruktur agar peneliti tetap memiliki arah pertanyaan namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara terbuka (Zaenal 2020). Observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran, interaksi guru dan siswa, penggunaan media pembelajaran, keterlibatan siswa, serta suasana pembelajaran di kelas. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data arsip seperti nilai rapor, perangkat pembelajaran, silabus, RPP, instrumen evaluasi, dan hasil penilaian formatif maupun sumatif. Teknik triangulasi sumber dan metode diterapkan agar data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi (Mulyana et al. 2024).

Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana model analisis Miles dan

Volume 2, Nomor 5 2026

Huberman. Pada tahap reduksi data, peneliti memilah dan menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu tentang kualitas pembelajaran dan prestasi belajar. Pada tahap penyajian data, informasi yang terkumpul disusun dalam bentuk narasi, tabel, serta pola temuan untuk memudahkan interpretasi (Miles and Huberman 1994). Sedangkan tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan temuan penelitian dengan teori dan konteks lapangan untuk memahami makna, implikasi, serta hubungan antara kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga menerapkan prinsip ethical research dengan menjaga kerahasiaan identitas informan, meminta persetujuan sebelum pengambilan data (*informed consent*), serta memastikan hasil penelitian digunakan untuk tujuan akademik dan peningkatan mutu pembelajaran (Suryabrata 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian mengungkap bahwa guru PAI di SMK N 7 Bandar Lampung yang menerapkan strategi pembelajaran inovatif seperti pembelajaran aktif (diskusi, tanya jawab, studi kasus), pembelajaran kontekstual, serta penggunaan media pendukung menunjukkan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar siswa di mata pelajaran PAI meningkat signifikan dibanding sebelum penerapan strategi tersebut. Pada kelas yang metode dan media pembelajarannya kaya (mis. materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, penggunaan audio/visual atau diskusi kelompok), tercatat peningkatan motivasi dan partisipasi siswa secara nyata. Temuan ini selaras dengan hasil studi di sekolah lain yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif dan multimedia dalam pendidikan agama mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Sya'bana et al. 2024).

Selanjutnya, hasil menunjukkan bahwa kompetensi guru mencakup penguasaan materi, perencanaan pembelajaran, manajemen kelas, dan kemampuan memberikan umpan balik berkontribusi besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Siswa yang diajar oleh guru dengan kompetensi profesional dan pedagogik tinggi cenderung memiliki pencapaian belajar lebih baik dibanding siswa pada kelas dengan guru yang minim persiapan atau hanya memakai metode tradisional. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menempatkan peran kompetensi guru sebagai faktor determinan keberhasilan prestasi belajar siswa, termasuk dalam konteks PAI (Budiman 2010).

Data dari dokumentasi dan evaluasi pembelajaran (ujian, tugas, aktivitas harian, dsb.) menunjukkan bahwa penerapan penilaian yang beragam kombinasi soal tertulis, tugas praktik, diskusi, proyek, dan refleksi dapat memberikan gambaran prestasi siswa yang lebih komprehensif. Siswa tidak hanya menunjukkan kemajuan dalam aspek kognitif (pemahaman materi), tetapi juga dalam aspek afektif seperti kesadaran agama,

disiplin belajar, dan konsistensi dalam belajar; ini menunjukkan bahwa “prestasi belajar” dalam PAI bagi sebagian siswa bukan hanya soal nilai rapor, tetapi juga penerapan nilai dan perilaku sehari-hari. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran yang terstruktur dan holistik berdampak positif terhadap hasil belajar siswa di PAI (Mukti et al. 2025).

Variabilitas prestasi siswa antar kelas menunjukkan bahwa faktor lingkungan belajar (fasilitas, suasana kelas, interaksi sosial, dukungan teman sebaya) juga berpengaruh terhadap kualitas dan hasil pembelajaran. Kelas dengan lingkungan belajar kondusif, interaksi baik antara guru dan siswa, serta dukungan sosial/teman sebaya yang positif menunjukkan hasil belajar lebih baik dibanding kelas yang kondisinya kurang mendukung. Ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dan prestasi belajar tidak bisa dilihat terpisah dari lingkungan belajar memperkuat gagasan bahwa dalam konteks PAI di SMK, lingkungan juga memoderasi efektivitas pembelajaran (Nurislamiah 2024).

B. Pembahasan

Hasil-hasil di atas memperkuat hipotesis bahwa kualitas pembelajaran yang melibatkan metode pembelajaran, kompetensi guru, media dan evaluasi memiliki pengaruh nyata terhadap prestasi belajar siswa di mata pelajaran PAI. Pembelajaran aktif dan kontekstual memungkinkan siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, yang kemudian tercermin dalam peningkatan motivasi, partisipasi, dan nilai akademik. Hal ini sejalan dengan literatur bahwa metode inovatif dan relevan terhadap konteks siswa (termasuk siswa SMK) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI (Sainab, Nasution, and Rahman 2025).

Peran guru sebagai mediator kualitas pembelajaran menjadi krusial; guru dengan kompetensi baik mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang tidak monoton melainkan dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Kompetensi pedagogik serta kemampuan mengelola kelas dan memberikan umpan balik memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar. Temuan ini mendukung penelitian yang menunjukkan bahwa guru kompeten secara signifikan memengaruhi prestasi siswa, terutama dalam bidang studi agama yang memerlukan pendekatan pedagogis dan afektif (Budiman 2010).

Evaluasi pembelajaran yang variatif dan holistik bukan sekadar ulangan akhir tetapi meliputi tugas, proyek, refleksi membantu menangkap berbagai aspek kecakapan siswa: kognitif, afektif, dan praktis. Dalam konteks PAI, ini penting karena pembelajaran agama tidak hanya soal pengetahuan, tetapi juga karakter dan implementasi nilai. Oleh sebab itu, sistem evaluasi yang baik memperkuat kualitas

pembelajaran dan membantu meningkatkan prestasi siswa dalam arti luas, bukan semata nilai (Mukti et al. 2025).

Faktor lingkungan belajar dan konteks sosial-kultural sekolah tidak bisa diabaikan. Di SMK, di mana siswa sering kali memiliki orientasi praktis dan kehidupan di luar akademik, lingkungan kelas yang mendukung baik secara fisik maupun emosional menjadi pendukung vital bagi efektivitas pembelajaran PAI. Interaksi positif, dukungan teman sekelas, serta suasana belajar yang nyaman membantu membangun motivasi dan keterlibatan siswa, sehingga memperkuat efek dari kualitas pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi belajar PAI harus melihat aspek lingkungan sebagai bagian dari strategi komprehensif (Nurislamiah 2024). Dengan demikian, penelitian ini menjelaskan bahwa upaya meningkatkan prestasi belajar siswa PAI di SMK N 7 Bandar Lampung tidak dapat dilakukan parsial (misalnya hanya memperbaiki metode) melainkan harus dilakukan secara sistemik: peningkatan kompetensi guru, inovasi metode pembelajaran, penggunaan media pendukung, evaluasi holistik, serta penguatan lingkungan belajar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Penerapan strategi pembelajaran yang variatif dan relevan, kompetensi guru yang baik dalam mengajar, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat, serta penerapan evaluasi yang holistik mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan capaian hasil belajar siswa secara nyata. Temuan penelitian ini juga menegaskan bahwa proses pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada metode mengajar, namun juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kondusif, manajemen kelas, serta hubungan interpersonal antara guru dan siswa. Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar siswa bukanlah hasil dari satu faktor tunggal, melainkan gabungan dari berbagai komponen kualitas pembelajaran yang saling memperkuat. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah memerlukan pendekatan yang menyeluruh melalui peningkatan profesionalisme guru, inovasi pembelajaran, evaluasi yang berkelanjutan, serta penyediaan lingkungan belajar yang mendukung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

REFERENSI

- Abdussamad, H Zuchri, and M Si Sik. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Budiman, Deden rahman. 2010. "Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Qur'an Hadits."

- CSAI. 2018. "Valid and Reliable Tests." *WestEd*, no. March 2018, 3.
- Engida, Mengistu Anagaw, Ashagrie Sharew Iyasu, and Yalemwork Mossu Fentie. 2024. "Impact of Teaching Quality on Student Achievement: Student Evidence." *Frontiers in Education* 9 (1): 01–10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1367317>.
- Havidz, Hazimi Bimaruci Hazarati, and Nur Mujakiah. 2023. "The Effect of Learning Environment on Student Motivation and Student Achievement (Literature Review Study)." *International Journal of Psychology and Health Science* 1 (1): 30–39. <https://doi.org/10.38035/ijphs.v1i1.86>.
- Mahfud, Moh, Akhmad Zakki Abd. Razak, and Waleed Yahya Gahlan. 2024. "Improving the Islamic Education Learning Quality through Classroom Management in Madrasah Ibtidaiyah." *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 16 (2): 161–80.
- Miles, Miles, and Huberman Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*.
- Mukti, Bagas Ali, Miftahul Huda Nurrokhim Mulathif, Dario Azhari Syaifuddin, Arneth Fandewa, and Nurul Latifatul Inayati. 2025. "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta." *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2 (1): 574–76. <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1935>.
- Mulyana, Asep, Cory Vidiati, Pri Agung Danarahmanto, Alfiyah Agussalim, Wiwin Apriani, Fiansi Fiansi, Fitra Fitra, Ni Putu Ari Aryawati, Noorsyah Adi Noer Ridha, and Lisa Astria Milasari. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Widina.
- Nurislamiah, Siti. 2024. "The Impact of Peer Behavior on Islamic Religious Education Achievement." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12 (2): 209.
- Sainab, Sainab, Bakhtiar Nasution, and Abdul Rahman. 2025. "The Impact of Active Learning and the Recitation Method on Student Learning Outcomes in Islamic Education: A Case Study at Integrated Islamic Junior High School?" *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 14 (2): 223–32.
- Saribun, Saribun. 2024. "Peran Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2 (4): 311–22.
- Shafariah, Siti Nur Rahmawati, Amir Mahrudin, and Agus Priyatno. 2024. "Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Pembelajaran Di Mts Al-Amanah." *Al - Kaff: Jurnal Sosial Humaniora* 2 (5): 477–83. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i5.14893>.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. "Metodologi Penelitian."
- Sya'banana, Mohammad Vega, Sayida Khoiratul Nisak, Suryaningsih Suryaningsih, Bernardus Agus Rukiyanto, and Rini Mei Hastuti. 2024. "The Effect of Religious Education on Student Learning Achievement in Elementary Schools." *Academy of Education Journal* 15 (2): 1440–48. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2497>.
- Wahid, Abdul, Siti Asiah, Miftahul Huda, Arkam Lahiya, and Najamuddin Petta Solong. 2023. "The Effect of Teacher Professional Competence on Student Learning Achievement at MAN 3 Tangerang." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 7 (1): 2489–98. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1060>.
- Warisno, Andi. 2017. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten Lampung Selatan." UIN

- Raden Intan Lampung.
- Warisno, Andi, and Nur Hidayah. 2021. "FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7 (02): 29-45.
- Wati, Ida. 2025. "Improving Student Learning Achievement in Islamic Education Learning by Implementing the PAKEM Learning Model at SD Negeri 7 Tangan-Tangan." *Jurnal Profesi Guru Indonesia* 2 (1): 263-73. <https://doi.org/10.62945/jpgi.v2i1.467>.
- Zaenal, Arifin. 2020. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.